

**Makna Pesan yang Terkandung dalam Gambar Karikatur
Penembakan TNI-AL Kepada Warga Alastlogo di Surat Kabar
Jawa Pos.**

(Studi Semiotik Makna Pesan yang Terkandung dalam Gambar Karikatur
Penembakan TNI-AL Kepada Warga Alastlogo di Surat Kabar Jawa Pos Edisi 31
Mei - 31 Juli 2007)



**Disusun oleh:
Naufal Afief
20030530104**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

ABSTRAKSI

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Departemen Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Advertising

Naufal Afief

Makna Pesan yang Terkandung dalam Gambar Karikatur Penembakan TNI-AL Kepada Warga Alastlogo di Surat Kabar Jawa Pos.

Tahun Sekripsi: 2008 + 121 Halaman

Daftar Kepustakaan: 28 Buku + 7 Surat Kabar + 16 Sumber Onlaine (2007-2008)

Studi ini berusaha mengungkap makna pesan yang terkandung dalam gambar karikatur penembakan TNI-AL kepada warga Alastlogo yang di muat surat kabar harian Jawa Pos dengan menggunakan metode semiotika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap makna pesan yang terkandung pada tanda-tanda dan simbol terhadap kasus penembakan TNI-AL kepada warga Alastlogo yang di kemas dalam gambar karikatur. Kerangka teori dalam penelitian ini melihat komunikasi sebagai proses produksi pesan dan makna dan bagaimana konstruksi media yang dibangun Jawa Pos dalam pemberitaan kasus di Alastlogo yang dikemas lewat gambar karikatur karya Wahyu Kokkang sebagai media kritik terhadap kasus di Alastlogo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika yaitu dengan pendekatan Charles Sanders Peirce yang menggunakan element makna Peirce yaitu (tanda, interpretnt, objek). Peirce membagi hubungan antara tanda dan acuannya dalam tiga bagian yaitu ikon, indeks, dan simbol. Hasil penelitian dapat diinterpretasikan dengan dimuatnya karikatur Wahyu Kokkang di Jawa Pos yang pada dasarnya merupakan penganut jurnalisme yang membawa misi kemanusiaan. Jadi dalam melihat kasus Alastlogo dimana TNI-AL selalu bertindak arogan dan anarkis terhadap warga sipil. Dimana warga sipil selalu menjadi korban ketidakadilan. TNI-AL pun dalam menyelesaikan konflik menggunakan jalan kekerasan. Dengan kehadiran karikatur Wahyu Kokkang yang dikemas Jawa Pos dengan menggunakan tanda-tanda dan simbol-simbol itu mampu mengungkap makna pesan yang tersembunyi dan kemudian interpretasinya di kembalikan kepada pembaca sebagai kritik terhadap kasus tersebut.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa hormat, cinta, serta kasih yang tulus, kupersembahkan Skripsi ini Untuk:

- Kepada Bapak dan Ibu saya yang selalu mendoakan dan mendukung keputusan yang saya ambil
- Eyang Putri yang sekarang satu-satunya sekarang dan Bude, Pakdhe, Pak Lik yang tidak sabar menunggu saya selesai kuliah
- Saudara-saudara saya Mb Rahma, Adik Risqia, Ela dan Risa
- Sofiah Hadiningrum calon istri saya yang selalu memberi semangat dan yang sudah sabar menunggu saya selesai kuliah.
- Keluarga Bpk Samsul Hadi yang selalu memotifasi agar saya cepat menyelesaikan kuliah
- Keluarga Ibu Amin selaku ibu kos, yang selalu menanyakan kapan selesai kuliah.
- Keluarga Bpk Margono di Gamping Tengah
- Bpk Muslih, Zaenal, Muchid, dan Anggota Kokkang yang ada di Kaliwungu, serta keluarga Bpk Najib yang sudah memberi tempat menginap.
- Bpk Agus Jumiyanto di Redaksi Merapi
- Teman-teman kos bu Amin, Heri, lutfi, Pak Kusnan, Pak Wan, Anggi, Eko, Pono, dan masih banyak lagi....
- Teman-teman kontrakan dan Markas Megono Sedep di Condongcatur seperti Exon, Agung, Seger, Usman, Adi

ABSTRACTION

Yogyakarta Muhammadiyah University
Politic and Social Faculty
Science Department of Communication
Advertising Concentration

Naufal Afief

The meaning that contains inside the caricature of firing case by Indonesian marine toward peoples of Alastlogo on Jawa Pos newspaper.

Year of scription: 2008 + 121 pages

References: 28 books + .7 newspapers + 16 online resources (2007-2008)

This study was try to reveal the meaning that contains inside the caricature of firing case by Indonesian marine toward peoples of Alastlogo on Jawa Pos newspaper with semiotic method. The purpose of this research is to reveal the meaning that contains on signs and symbols toward the firing case by Indonesian marine toward peoples of Alastlogo that expressed on caricature. The framework theory in this research saw by perspective communication as a production process of message and meanings dan how the construction of media that built by Jawa Pos in reporting case in Alastlogo that expressed in caricature by Wahyu Kokkang as critical media toward case in Alastlogo. Research method that used in this research is semiotic analysis with Charles Sanders Pierce approach that using Pierce meaning element such as sign, interpret, and object. Pierce divides the context between sign and direction in three parts: icons, indexes, and symbols. The result may interpreted when the caricature that made by Wahyu Kokkang is published in Jawa Pos that basically he is journalism that bring the social mission. In Alastlogo case Indonesian marine always act in arrogant and anarchy toward civilians. Where civilian always be the unfairness victim. And Indonesian marine always settle the problem with violence. So, with the existence of Wahyu Kokkang caricature's that contains signs and symbols may reveal the hidden meaning and then the interpretation returned to readers as critic

4. Seluruh Dosen Ilmu Komunikasi beserta ataf atas segala bantuan dan dukungannya

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunannya sekripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif selalu diharapkan guna perbaikan lebih lanjut

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul dari skripsi ini adalah “Makna Pesan yang Terkandung dalam Gambar Karikatur (Analisis Semiotika Makna Pesan yang Terkandung dalam Gambar Karikatur Penembakan TNI-AL Kepada Warga Alastlogo di Surat Kabar Jawa Pos Edisi 31 Mei – 31 Juli 2007)” dimaksudkan untuk yaitu untuk mengungkap makna tanda-tanda dan simbol terhadap kasus penembakan TNI-AL kepada warga Alastlogo yang di kemas dalam gambar karikatur.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih atas terselesaikannya skripsi ini kepada:

1. Bapak Taufiqurrahman, MA. Selaku pembimbing I, atas segala bimbingan dan dukungannya.
2. Ibu Suciati, S.Sos, M.Si. sebagai penguji dalam ujian pendadaran skripsi yang banyak memberi masukan dan kritik kepada penulis
3. Ibu Tri Hastuti N. R S.Sos. Msi. Sebagai penguji dalam ujian pendadaran skripsi yang banyak menyadarkan penulis akan kelengkapan dalam tulisan ini lewat kritik dan sarannya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATAPENGANTAR.....	v-vi
DAFTAR ISI.....	vii-viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
Bab I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kerangka Teori	
1. Konstruksi Realitas Media	10
2. Komunikasi sebagai Proses Produksi Pesan dan Makna ..	17
3. Karikatur sebagai Media Kritik.....	23
4. Semiotika sebagai Pembedah Makna	27
F. Metodologi Penelitian	
1. Jenis Penelitian	30
2. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3. Objek Penelitian	32
4. Teknik Analisis Data	33

Bab II. Gambaran Sekilas Tentang Jawa Pos dan Komunitas Kokkang

A. Sekilas Harian Jawa Pos.....	47
1. Sejarah Jawa Pos dan Perkembangannya.....	47
2. Kebijakan Redaksional.....	57
3. Kebijakan Isi Halaman	59
4. Rubrik Karikatur	62
B. Komunitas Kokkang (Kelompok Kartunis Kaliwungu).....	66
1. Sejarah Komunitas Kokkang.....	66
2. Generasi Kokkang	70
3. Hidup dengan Karikatur	72
4. Festival Karikatur	76
5. Karakter karikatur Kokkang.....	79

Bab III. PEMBAHASAN

Analisis Makna Pesan yang Terkandung dalam Gambar Karikatur

Penembakan TNI-AL Kepada Warga Alastlogo	81
1. Tindakan Arogansi dan Anarkis.....	85
2. Menebar Teror.....	98
3. Di Bawah Kekuasaan Militer	103
4. Petani Sebagai Objek Kekerasan.....	110

Bab IV. PENUTUP

A. Kesimpulan	118
B. Saran	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tanggal 31 Mei 2007.....	85
Gambar 2. Tanggal 1 Juni 2007	98
Gambar 3. Tanggal 2 Juni 2007	103
Gambar 4. Tanggal 8 Juni 2007	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1	86
Tabel 2	98
Tabel 3	104
Tabel 4	110